

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses yang dapat mempengaruhi peserta didik supaya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dan terampil. Pendidikan memiliki manfaat bagi kehidupan manusia untuk meningkatkan hasil belajar secara maksimal yaitu agar dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, sehingga akan mendapatkan kekuatan spritual keagamaan sehingga bisa mengendalikan diri, memiliki pribadi yang lebih baik, meningkatkan kecerdasan, memiliki akhlak yang mulia, meningkatkan kualitas, tingkatan hidup, taraf dan derajat manusia mampu mengikuti perkembangan zaman disertai berbagai keterampilan untuk dirinya dan masyarakat secara luas maupun bagi Bangsa dan Negara.

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan, karena dalam pembangunan diperlukan pribadi-pribadi manusia berkualitas. Dalam pendidikan bimbingan orang tua juga merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya di manapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik lembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan. Orang tua bukan melepas tanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zamannya, sementara orang tua memiliki keterbatasan.

Di samping itu juga karena kesibukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ikut mendorong orang tua untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya harus berkaitan dengan pendidikan formal yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah, maka

kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak, karena bagaimana pun anak masih membutuhkan bantuan dan bimbingan dari orang tua dalam belajar meskipun dia telah mengikuti pendidikan di sekolah.

Pendidikan dapat dilihat melalui hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan terhadap semua mata pelajaran yang ditempuh. Hasil belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dalam menentukan taraf kemampuan peserta didik.

IPS merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek dalam kehidupan. Pembelajaran IPS di sekolah dasar yaitu agar siswa memiliki kemampuan antara lain: mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, mempunyai rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global. Kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, karena dengan tidak adanya minat seperti itu, hal ini mengakibatkan siswa susah mengerti isi pelajaran tersebut. Akhirnya pikirannya melayang-layang pada hal yang lain. Hal seperti inilah seharusnya mendapatkan pengamatan yang mendalam.

Faktor *internal* adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri. Faktor ini biasanya berupa sikap juga sifat yang melekat pada diri seseorang. Terkait faktor *internal*, umumnya sifat dan sikap yang menimbulkan permasalahan sosial adalah sifat/sikap seperti malas bekerja, tidak memiliki kepedulian dan empati, tidak mengindahkan peraturan, mudah menyerah dan lain sebagainya.

Hasil belajar siswa yang tinggi merupakan harapan yang ingin dicapai dari siswa sendiri, orangtua maupun sekolah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa yang tinggi, namun kenyataan informasi dari guru kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi yang terjadi tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan, masih ada permasalahan yang timbul yang dihadapi siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik karena kurangnya bimbingan orang tua terhadap belajar siswa sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Hal ini menyebabkan anak kurang mendapat perhatian dan motivasi di mana seharusnya didapat dari orang tuanya sendiri. Dampak lain yang terjadi yaitu kegiatan belajar siswa kurang terkontrol atau terawasi oleh orang tua. Ketika anak kurang mendapat perhatian dan bimbingan maka anak cenderung mengalami kesulitan dalam belajarnya. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Berbagai macam kesulitan itu disebabkan oleh berbagai hal diantaranya karena siswa ada yang sering datang terlambat ke sekolah, membolos serta ada siswa jarang mengerjakan tugas rumah. Ketika siswa dalam kondisi tidak tenang ketika belajar maka apa yang didapatkan dalam pelajaran tidak akan diserap oleh siswa secara maksimal sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Gejala-gejala perilaku negatif siswa yang menyebabkan kesulitan belajar sehingga mengakibatkan hasil belajarnya rendah diduga karena kondisi dari orang tua siswa itu sendiri. Orang tua siswa yang mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai buruh kurang memiliki waktu untuk memperhatikan dan membimbing anaknya. Kurangnya waktu dimiliki oleh orang tua adalah salah satu penyebab perilaku siswa tidak baik sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat judul penelitian Pengaruh Bimbingan Orang Tua dalam Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi.

**B. Identifikasi masalah**

1. Orangtua kurang dalam membimbing anak dalam belajar
2. Kurangnya motivasi untuk siswa
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan siswa dirumah

**C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar peneliti ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah bimbingan anak sangat berpengaruh dalam belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi.

**D. Rumusan masalah**

Melihat batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana gambaran bimbingan orang tua dalam belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi?
3. Apakah ada pengaruh antara bimbingan orang tua dalam belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi?

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran bimbingan orang tua dalam belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS bimbingan orang tua dalam belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi
3. Untuk mengetahui ada pengaruh antara bimbingan orang tua dalam belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka yang menjadi manfaat penelitian adalah :

1. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mereka dalam bimbingan orang tua dalam belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi.
2. Bagi guru dan sekolah, sebagai masukan kepada guru untuk bisa lebih memberi bimbingan dalam hal pembelajaran agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi.
3. Bagi peneliti, sebagai masukan pemikiran bagi peneliti dalam menambah wawasan tentang bimbingan orang tua dalam belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi

